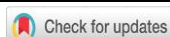




PENGUATAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN MUTU INDIVIDU DI ERA DIGITAL

Awla Putri Adibah¹, Sutrisno², Suwadi³
^{1,2,3} UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

Email: awlaputri2@gmail.com



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v11i3.2539>

Sections Info

Article history:

Submitted: 23 March 2026
Final Revised: 11 April 2026
Accepted: 16 May 2026
Published: 24 June 2026

Keywords:

Responsible Character
Individual Quality
Character Education
Digital Era



ABSTRACT

The development of globalization and digitalization has a significant impact on the formation of individual character in modern life. Technological advances not only bring positive impacts, but also give rise to various problems such as a decreased sense of responsibility, low discipline, and increased individualistic behavior. This study aims to analyze the strengthening of the character of responsibility as an effort to improve the quality of life of individuals. The method used in this study is a library study (library research) with a qualitative descriptive approach through the review of various literature sources in the form of books, journals, scientific articles, and other relevant sources. The results of the study indicate that the character of responsibility plays a significant role in shaping individual quality, both in moral, social, emotional, and professional aspects. The formation of the character of responsibility takes place through a process of habituation in the family, educational, and community environments. In addition, the digital era presents challenges in strengthening character due to low social control and the increasing use of technology unwisely. Therefore, strengthening the character of responsibility needs to be done continuously through habituation, role models, and synergy between families, educational institutions, and the community to create individuals who are qualified, have integrity, and are adaptive to the times.

ABSTRAK

Perkembangan globalisasi dan digitalisasi memberikan pengaruh besar terhadap pembentukan karakter individu dalam kehidupan modern. Kemajuan teknologi tidak hanya membawa dampak positif, tetapi juga memunculkan berbagai permasalahan seperti menurunnya rasa tanggung jawab, rendahnya disiplin, dan meningkatnya perilaku individualistik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penguatan karakter tanggung jawab sebagai upaya peningkatan mutu individu dalam kehidupan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan (library research) dengan pendekatan deskriptif kualitatif melalui pengkajian berbagai sumber literatur berupa buku, jurnal, artikel ilmiah, dan sumber relevan lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakter tanggung jawab memiliki peran penting dalam membentuk kualitas individu, baik dalam aspek moral, sosial, emosional, maupun profesional. Pembentukan karakter tanggung jawab berlangsung melalui proses pembiasaan dalam lingkungan keluarga, pendidikan, dan masyarakat. Selain itu, era digital menjadi tantangan dalam penguatan karakter akibat rendahnya kontrol sosial dan meningkatnya penggunaan teknologi secara tidak bijaksana. Oleh karena itu, penguatan karakter tanggung jawab perlu dilakukan secara berkelanjutan melalui pembiasaan, keteladanan, serta sinergi antara keluarga, lembaga pendidikan, dan masyarakat guna menciptakan individu yang berkualitas, berintegritas, dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

Kata Kunci: karakter tanggung jawab, mutu individu, pendidikan karakter, era digital

PENDAHULUAN

Era digital menghadirkan perubahan besar dalam kehidupan sosial dan pendidikan, tetapi di sisi lain juga memunculkan tantangan terhadap pembentukan karakter individu. Fenomena rendahnya disiplin, meningkatnya perilaku individualistik, serta lemahnya tanggung jawab sosial menunjukkan bahwa perkembangan teknologi belum sepenuhnya diimbangi dengan penguatan karakter yang memadai. Laporan Kementerian Komunikasi dan Informatika tahun 2024 menunjukkan bahwa penggunaan media sosial pada remaja Indonesia mencapai lebih dari 87%, namun peningkatan tersebut belum diimbangi dengan literasi etika digital dan tanggung jawab sosial. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perkembangan teknologi belum sepenuhnya diiringi dengan penguatan karakter individu yang memadai.

Fenomena menurunnya rasa tanggung jawab, rendahnya disiplin, kurangnya kepedulian sosial, serta meningkatnya perilaku individualistik menjadi persoalan yang sering ditemukan dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan pendidikan, keluarga, maupun masyarakat (Suriadi, 2022). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan mutu individu tidak cukup hanya melalui penguasaan ilmu pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga harus diimbangi dengan penguatan karakter, khususnya karakter tanggung jawab (Rahmawati & Nurhayati, 2021).

Karakter tanggung jawab menjadi fondasi penting dalam pembentukan kualitas individu karena berkaitan dengan kemampuan mengelola perilaku, menjaga komitmen, serta mempertanggungjawabkan setiap tindakan dalam kehidupan sosial. Tanggung jawab mencerminkan sikap seseorang dalam melaksanakan kewajiban, mengambil keputusan secara bijak, serta berani menerima konsekuensi atas tindakan yang dilakukan. Dalam konteks kehidupan, individu yang memiliki karakter tanggung jawab cenderung mampu mengelola diri, menjaga komitmen, memiliki etos kerja yang baik, dan berkontribusi positif terhadap lingkungan sosialnya (Hidayat, 2023). Oleh karena itu, penguatan karakter tanggung jawab menjadi bagian penting dalam upaya meningkatkan mutu individu agar mampu menghadapi tantangan kehidupan modern yang semakin kompleks.

Menurut Thomas Lickona, pendidikan karakter merupakan proses pembentukan moral melalui pengembangan pengetahuan moral (*moral knowing*), perasaan moral (*moral feeling*), dan tindakan moral (*moral action*) yang dilakukan secara berkelanjutan. Konsep tersebut menunjukkan bahwa pembentukan karakter tanggung jawab tidak hanya berkaitan dengan pemahaman nilai moral, tetapi juga pembiasaan perilaku yang diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, Albert Bandura melalui teori *social learning* menjelaskan bahwa pembentukan karakter individu dipengaruhi oleh proses observasi, imitasi, dan keteladanan dalam lingkungan sosial. Individu cenderung meniru perilaku yang dilihat dari orang tua, guru, maupun lingkungan masyarakat sehingga keteladanan menjadi faktor penting dalam penguatan karakter tanggung jawab. Sementara itu, Lawrence Kohlberg menjelaskan bahwa perkembangan moral individu berlangsung secara bertahap melalui proses penalaran moral. Dalam konteks ini, karakter tanggung jawab berkembang seiring meningkatnya kesadaran individu terhadap nilai moral, kewajiban sosial, dan konsekuensi dari setiap tindakan yang dilakukan.

Dalam perspektif pendidikan, penguatan karakter tanggung jawab tidak hanya berorientasi pada pembentukan perilaku peserta didik, tetapi juga menjadi landasan dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Mutu individu dapat dilihat dari kemampuan intelektual, emosional, spiritual, dan sosial yang tercermin dalam perilaku sehari-hari. Individu yang bermutu tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga

memiliki integritas, kedisiplinan, kepedulian, dan tanggung jawab terhadap diri sendiri maupun lingkungan (Fadillah & Anwar, 2020). Dengan demikian, penguatan karakter tanggung jawab menjadi strategi penting dalam menciptakan individu yang berkualitas, produktif, dan berdaya saing.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter memiliki pengaruh signifikan terhadap pembentukan kualitas individu. Penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Mulyono (2021) menjelaskan bahwa karakter tanggung jawab merupakan salah satu inti pendidikan moral yang berperan dalam membentuk perilaku positif individu. Penelitian lain yang dilakukan oleh Prasetyo (2022) menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter di lingkungan sekolah mampu meningkatkan disiplin, kesadaran diri, dan kualitas perilaku peserta didik. Selain itu, penelitian mengenai mutu individu juga lebih banyak difokuskan pada aspek kompetensi akademik, keterampilan, dan pengembangan sumber daya manusia melalui pendekatan manajerial maupun teknologi pendidikan (Aini & Yusuf, 2023). Namun, kajian yang secara khusus menghubungkan penguatan karakter tanggung jawab dengan peningkatan mutu individu dalam kehidupan secara menyeluruh masih relatif terbatas.

Berdasarkan penelitian terdahulu, terdapat beberapa penelitian yang dapat diidentifikasi. Pertama, sebagian besar penelitian masih berfokus pada penguatan karakter tanggung jawab dalam konteks pendidikan formal dan belum banyak membahas implementasinya dalam kehidupan individu secara luas. Kedua, penelitian mengenai mutu individu cenderung menitikberatkan pada aspek akademik, kompetensi kerja, dan kemampuan teknis, sedangkan aspek karakter sebagai faktor utama peningkatan mutu individu masih kurang mendapatkan perhatian mendalam. Ketiga, masih minim penelitian yang mengkaji hubungan antara penguatan karakter tanggung jawab dengan pembentukan mutu individu secara holistik yang mencakup aspek moral, sosial, emosional, dan spiritual dalam kehidupan sehari-hari.

Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada pendekatan holistik yang mengintegrasikan penguatan karakter tanggung jawab sebagai fondasi peningkatan mutu individu pada aspek moral, sosial, emosional, dan adaptasi digital. Penelitian ini tidak hanya memandang tanggung jawab sebagai nilai pendidikan semata, tetapi juga sebagai fondasi utama dalam membentuk kualitas individu yang unggul, berintegritas, dan adaptif terhadap perkembangan zaman. Selain itu, penelitian ini menekankan pentingnya penguatan karakter tanggung jawab dalam berbagai dimensi kehidupan, baik pendidikan, sosial, maupun lingkungan masyarakat, sehingga diharapkan mampu memberikan kontribusi baru dalam pengembangan kajian pendidikan karakter dan peningkatan mutu individu di era modern.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (*library research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Sumber data penelitian diperoleh dari artikel ilmiah nasional dan internasional, buku, serta referensi akademik yang relevan dengan tema penguatan karakter tanggung jawab dan peningkatan mutu individu. Literatur yang digunakan berasal dari database Google Scholar, Garuda, DOAJ, dan Crossref dengan rentang publikasi tahun 2020–2025.

Pemilihan sumber dilakukan berdasarkan beberapa kriteria, yaitu relevansi tema penelitian, kredibilitas jurnal, keterkaitan dengan pendidikan karakter, serta kesesuaian dengan fokus kajian penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sekitar 15–20 sumber referensi utama yang terdiri atas jurnal nasional, jurnal internasional, dan buku teori pendidikan karakter.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui proses membaca, mengidentifikasi,

mengelompokkan, dan mencatat informasi penting dari berbagai sumber literatur. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan teknik analisis isi (content analysis) untuk memahami hubungan antara penguatan karakter tanggung jawab dan peningkatan mutu individu dalam kehidupan sosial pada era digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pembentukan Karakter Tanggung Jawab dalam Kehidupan

Hasil kajian menunjukkan bahwa karakter tanggung jawab berperan penting dalam membentuk disiplin, integritas, komitmen, dan kesadaran moral individu dalam kehidupan sehari-hari. Pembentukan karakter tanggung jawab berlangsung melalui proses pembiasaan dalam lingkungan keluarga, pendidikan, dan masyarakat. Selain itu, perkembangan era digital menjadi tantangan dalam penguatan karakter akibat meningkatnya perilaku individualistik, rendahnya kepedulian sosial, dan penggunaan teknologi yang kurang bijaksana.

Lingkungan keluarga menjadi faktor utama dalam menanamkan nilai tanggung jawab kepada individu sejak usia dini melalui pola asuh, keteladanan, dan pembiasaan perilaku sehari-hari. Selain itu, lembaga pendidikan juga memiliki peran strategis dalam memperkuat karakter tanggung jawab melalui proses pembelajaran, penerapan disiplin, pemberian tugas, serta pembentukan budaya sekolah yang positif. menunjukkan bahwa perkembangan teknologi dan era digital memberikan tantangan terhadap pembentukan karakter tanggung jawab. Kemudahan akses teknologi dan media sosial menyebabkan sebagian individu cenderung memiliki perilaku kurang disiplin, rendahnya kepedulian sosial, serta meningkatnya sikap individualistik.

Peran Karakter Tanggung Jawab terhadap Peningkatan Mutu

Hasil kajian menunjukkan bahwa karakter tanggung jawab memiliki hubungan yang erat dengan peningkatan mutu individu. Individu yang memiliki karakter tanggung jawab cenderung lebih disiplin, mampu mengelola diri, memiliki etos kerja yang baik, serta mampu menyelesaikan tugas dan kewajiban secara optimal.

Dalam bidang pendidikan, karakter tanggung jawab berpengaruh terhadap motivasi belajar, kedisiplinan, dan kesungguhan individu dalam mencapai tujuan pendidikan. Selain itu, individu yang bertanggung jawab juga menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam mengambil keputusan, menjaga komitmen, dan membangun hubungan sosial yang positif. Temuan penelitian menunjukkan bahwa mutu individu tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan akademik, tetapi juga oleh kualitas karakter, khususnya karakter tanggung jawab. Individu yang memiliki karakter tanggung jawab umumnya lebih mampu beradaptasi dengan perubahan sosial dan teknologi serta memiliki kesadaran untuk terus meningkatkan kualitas dirinya.

Tantangan dan Strategi Penguatan Karakter Tanggung Jawab di Era Modern

Hasil kajian menunjukkan bahwa penguatan karakter tanggung jawab di era modern menghadapi berbagai tantangan akibat perkembangan globalisasi dan digitalisasi. Perubahan pola hidup masyarakat yang semakin bergantung pada teknologi memengaruhi perilaku individu menjadi lebih instan, kurang disiplin, dan rendah kepedulian sosial.

Fenomena penggunaan media sosial yang berlebihan, rendahnya etika komunikasi digital, serta kebiasaan menunda pekerjaan menjadi salah satu bentuk melemahnya karakter tanggung jawab pada era modern. Selain itu, lemahnya kontrol sosial dan kurangnya pembiasaan karakter dalam kehidupan sehari-hari turut memengaruhi kualitas perilaku individu. Adapun strategi penguatan karakter tanggung jawab dapat dilakukan melalui sinergi antara keluarga, lembaga pendidikan, dan masyarakat. Penguatan karakter dapat

diwujudkan melalui pembiasaan disiplin, keteladanan, pendidikan karakter berbasis nilai, serta pemanfaatan teknologi secara bijaksana dan edukatif.

Pembahasan

Pembentukan Karakter Tanggung Jawab dalam Kehidupan

Karakter tanggung jawab merupakan salah satu nilai fundamental dalam pembentukan kualitas individu. Tanggung jawab tidak hanya dipahami sebagai kemampuan menjalankan kewajiban, tetapi juga mencerminkan kesadaran moral, integritas, dan kemampuan individu dalam mempertanggungjawabkan setiap tindakan yang dilakukan. Dalam kehidupan modern, pembentukan karakter tanggung jawab menjadi semakin penting karena individu dihadapkan pada berbagai tantangan sosial, budaya, dan teknologi yang terus berkembang.

Pembentukan karakter tanggung jawab tidak dapat dilakukan secara instan, melainkan melalui proses pembiasaan yang berkelanjutan. Lingkungan keluarga menjadi tempat pertama dalam menanamkan nilai tanggung jawab melalui pola asuh, keteladanan, serta pembiasaan disiplin dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan penelitian (Sari & Nugraha, 2021) yang menjelaskan bahwa keluarga memiliki peran dominan dalam membentuk karakter individu karena proses pendidikan karakter dimulai dari lingkungan terdekat.

Selain keluarga, lembaga pendidikan juga memiliki peran penting dalam memperkuat karakter tanggung jawab. Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai proses transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai sarana pembentukan moral dan karakter individu. Menurut penelitian, (Hidayat & Fauzi, 2022), implementasi pendidikan karakter di sekolah mampu meningkatkan kedisiplinan, kesadaran diri, dan sikap tanggung jawab peserta didik melalui pembiasaan dan keteladanan pendidik.

Namun demikian, perkembangan era digital memberikan tantangan tersendiri terhadap pembentukan karakter tanggung jawab. Kemudahan akses informasi dan penggunaan media sosial yang tidak terkendali sering kali menyebabkan individu menjadi kurang disiplin, individualistis, dan rendah kepedulian sosial. Penelitian (Rahmawati, 2023) menunjukkan bahwa penggunaan teknologi yang tidak diimbangi dengan kontrol diri dapat memengaruhi perilaku individu, terutama dalam aspek kedisiplinan dan tanggung jawab sosial. Pembentukan karakter tanggung jawab tidak cukup hanya dilakukan melalui penyampaian teori atau aturan formal semata. Penguatan karakter memerlukan internalisasi nilai melalui praktik nyata dan pembiasaan yang konsisten dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, seluruh lingkungan sosial harus mampu menciptakan budaya disiplin, komitmen, dan tanggung jawab secara berkelanjutan.

Peran Karakter Tanggung Jawab terhadap Peningkatan Mutu

Karakter tanggung jawab memiliki hubungan yang sangat erat dengan peningkatan mutu individu dalam kehidupan. Mutu individu tidak hanya diukur dari kemampuan akademik, tetapi juga mencakup kualitas moral, sosial, emosional, dan spiritual yang tercermin dalam perilaku sehari-hari. Individu yang memiliki karakter tanggung jawab umumnya mampu mengelola diri dengan baik, menjaga komitmen, serta memiliki etos kerja yang tinggi.

Penelitian (Prasetyo & Lestari, 2022) menunjukkan bahwa peserta didik yang memiliki tanggung jawab tinggi cenderung lebih aktif, disiplin, dan memiliki prestasi belajar yang lebih baik dibandingkan peserta didik yang memiliki kesadaran tanggung jawab rendah. Temuan tersebut memperkuat pandangan Thomas Lickona bahwa karakter tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan moral, tetapi juga pembiasaan tindakan moral dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, karakter tanggung jawab berperan penting dalam

membentuk kualitas perilaku dan mutu individu secara berkelanjutan.

Karakter tanggung jawab juga berperan dalam membentuk integritas individu. Individu yang memiliki integritas tinggi umumnya mampu menjaga konsistensi antara nilai, tindakan, dan komitmen moral yang dimiliki. Dalam dunia kerja, karakter tanggung jawab menjadi indikator penting dalam menentukan kualitas sumber daya manusia karena berkaitan dengan profesionalisme, produktivitas, dan kemampuan bekerja sama. Penelitian (Yusuf & Maulana, 2024) menjelaskan bahwa kualitas individu pada era modern sangat dipengaruhi oleh kemampuan individu dalam menjaga tanggung jawab dan etika profesional.

Selain itu, individu yang memiliki karakter tanggung jawab cenderung lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi dan perubahan sosial. Mereka mampu memanfaatkan teknologi secara bijaksana, memiliki kesadaran untuk terus belajar, serta mampu meningkatkan kualitas dirinya secara berkelanjutan. Dengan demikian, karakter tanggung jawab menjadi fondasi penting dalam membentuk individu yang unggul dan berdaya saing. Dapat dipahami bahwa masih terdapat kecenderungan masyarakat yang lebih menekankan keberhasilan individu pada aspek akademik dan material semata, sedangkan pembentukan karakter sering kali dipandang sebagai aspek pelengkap. Padahal, lemahnya karakter tanggung jawab justru dapat menyebabkan menurunnya kualitas moral individu meskipun memiliki kemampuan intelektual yang tinggi. Oleh sebab itu, peningkatan mutu individu harus dilakukan secara seimbang antara pengembangan kompetensi dan penguatan karakter.

Tantangan dan Strategi Penguatan Karakter Tanggung Jawab di Era Modern

Perkembangan globalisasi dan digitalisasi memberikan pengaruh besar terhadap pola kehidupan individu. Kemajuan teknologi memang memberikan kemudahan dalam memperoleh informasi dan berkomunikasi, tetapi di sisi lain juga menimbulkan tantangan terhadap pembentukan karakter tanggung jawab. Salah satu tantangan utama yang muncul adalah meningkatnya perilaku instan, rendahnya kedisiplinan, serta menurunnya kepedulian sosial.

Fenomena penggunaan media sosial secara berlebihan, rendahnya etika komunikasi digital, dan budaya menunda pekerjaan menjadi bentuk nyata melemahnya karakter tanggung jawab pada era modern. Penelitian (Aini & Setiawan, 2023) menunjukkan bahwa perkembangan teknologi tanpa pengawasan dan pendidikan karakter yang kuat dapat memengaruhi perilaku individu menjadi kurang disiplin dan minim tanggung jawab sosial.

Dalam konteks pendidikan, penguatan karakter tanggung jawab tidak dapat lagi dilakukan dengan pendekatan konvensional semata. Pendidikan karakter perlu disesuaikan dengan perkembangan zaman melalui integrasi nilai karakter dalam pembelajaran, pemanfaatan teknologi secara positif, serta pembiasaan perilaku disiplin dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian (Kurniawan & Hakim, 2024) menjelaskan bahwa penguatan karakter pada era digital memerlukan strategi kolaboratif antara keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Strategi penguatan karakter tanggung jawab juga harus didukung oleh keteladanan dari orang tua, pendidik, dan lingkungan sosial. Keteladanan menjadi faktor penting karena individu cenderung lebih mudah meniru perilaku yang dilihat secara langsung dibandingkan hanya menerima nasihat atau aturan formal. Oleh karena itu, keberhasilan penguatan karakter sangat dipengaruhi oleh konsistensi lingkungan dalam menerapkan nilai tanggung jawab.

Tantangan terbesar dalam penguatan karakter tanggung jawab bukan hanya terletak pada perkembangan teknologi, tetapi juga pada lemahnya kontrol sosial dan minimnya pembiasaan karakter dalam kehidupan sehari-hari. Banyak individu memahami pentingnya

tanggung jawab, tetapi belum mampu mengimplementasikannya secara nyata dalam kehidupan. Hal ini menunjukkan bahwa penguatan karakter harus diarahkan tidak hanya pada aspek pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan kesadaran moral dan praktik sosial yang berkelanjutan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa karakter tanggung jawab memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu individu melalui pembentukan disiplin diri, integritas moral, kesadaran sosial, dan kemampuan adaptasi terhadap perkembangan era digital. Penguatan karakter tanggung jawab tidak hanya berfungsi sebagai pendidikan moral, tetapi juga menjadi fondasi dalam membentuk individu yang unggul, berdaya saing, dan mampu bertanggung jawab dalam kehidupan sosial.

Selain itu, penelitian ini menegaskan bahwa tantangan perkembangan teknologi dan media sosial memerlukan penguatan karakter yang tidak hanya dilakukan melalui pendidikan formal, tetapi juga melalui keteladanan keluarga, lingkungan sosial, serta pembiasaan nilai dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, penguatan karakter tanggung jawab menjadi bagian penting dalam membangun kualitas individu yang berintegritas dan adaptif terhadap perubahan zaman.

REFERENSI

- Apriyadi, R., Fitri, T., & Bedi, F. (2024). PERAN GURU DALAM MEMBANGUN KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB SISWA MELALUI PEMBELAJARAN TEMATIK BERBASIS ISLAM. *Jurnal Al-Murabbi*. <https://doi.org/10.35891/amb.v10i1.5866>
- Aini, R., & Setiawan, D. (2023). Pengaruh perkembangan teknologi terhadap pembentukan karakter tanggung jawab peserta didik di era digital. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 14(2), 120-132.
- Bandura, A. (1977). *Social Learning Theory*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.
- Fadillah, M., & Anwar, K. (2020). Pendidikan karakter dalam meningkatkan mutu individu pada era modern. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 9(3), 210-219.
- Hayati, R. K., & Utomo, A. C. (2022). Penanaman karakter gotong royong dan tanggung jawab melalui metode pembiasaan di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6419-6427. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3248>
- Hidayat, A. (2023). Penguatan karakter tanggung jawab dalam pembentukan kualitas individu di era globalisasi. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 11(1), 55-66.
- Hidayat, R., & Fauzi, M. (2022). Implementasi pendidikan karakter dalam meningkatkan sikap tanggung jawab peserta didik. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 13(2), 211-222. <https://doi.org/10.21831/jpka.v13i2.50859>
- Kohlberg, L. (1984). *The Psychology of Moral Development: The Nature and Validity of Moral Stages*. San Francisco: Harper & Row.
- Kurniawan, W., Pangesti, C., & Maysaroh, L. (2023). PERAN GURU DALAM PENANAMAN KARAKTER KEMANDIRIAN DAN TANGGUNG JAWAB DALAM PROSES PEMBELAJARAN (Studi Kasus Pada Guru Kelas di Sekolah Dasar Negeri Karang). *PERMAI: Jurnal Pendidikan dan Literasi Madrasah Ibtidaiyah*. <https://doi.org/10.63889/permai.v2i2.203>
- Kurniawan, D., & Hakim, L. (2024). Strategi penguatan pendidikan karakter di era digital melalui kolaborasi keluarga dan sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 15(1), 45-58.
- Kusianawati, D., & Tirtoni, F. (2022). Implementation of responsibility character education through online learning for class 2 elementary school students. *Indonesian Journal of*

- Education Methods Development*, 17(3), 1–10. <https://doi.org/10.21070/ijemd.v19i.653>
- Lickona, T. (1991). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books.
- Nelliraharti, N., Fajri, R., & Fitriliana, F. (2023). PENTINGNYA PENDIDIKAN KARAKTER BAGI PESERTA DIDIK DI ERA DIGITAL. *JOURNAL OF EDUCATION SCIENCE*. <https://doi.org/10.33143/jes.v9i1.2883>
- Novi, D. N., & Amrullah, M. (2022). Analisis implementasi karakter tanggung jawab dalam pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19. *Academia Open*, 7, 1–12. <https://doi.org/10.21070/acopen.7.2022.3995>
- Prasetyo, H., & Lestari, S. (2022). Pengaruh karakter tanggung jawab terhadap motivasi dan prestasi belajar peserta didik. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 10(2), 134–145.
- Rahmawati, I. (2023). Dampak penggunaan media sosial terhadap karakter tanggung jawab generasi muda. *Jurnal Sosial Humaniora*, 8(1), 88–97.
- Rahmawati, I., & Nurhayati, S. (2021). Pendidikan karakter sebagai upaya peningkatan mutu individu di era digital. *Jurnal Pendidikan Nusantara*, 5(2), 101–112.
- Sari, S., & Bermuli, J. (2021). Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Siswa pada Pembelajaran Daring Melalui Implementasi Pendidikan Karakter. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*. <https://doi.org/10.33394/jk.v7i1.3150>
- Syifa, U. Z., Ardianti, S. D., & Masfuah, S. (2022). Analisis nilai karakter tanggung jawab anak dalam pembelajaran daring. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(2), 568–577. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i2.2071>
- Yusuf, M., & Maulana, A. (2024). Etika profesional dan karakter tanggung jawab dalam peningkatan mutu sumber daya manusia. *Jurnal Manajemen SDM*, 12(1), 77–89.
- Widya, M. (2022). Pembentukan Karakter Sejak Dini Menjadi Tanggung Jawab Orang Tua, Guru Dan Masyarakat di Desa Bekiung Kabupaten Langkat. *Maslahah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.56114/maslahah.v3i2.403>

Copyright holder:

© Author

First publication right:

Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:

CC-BY-SA